

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dengan adanya fenomena virus covid-19 yang mewabah sehingga banyak sekali perubahan dan sistem kehidupan terutama dalam sistem pendidikan di dunia saat ini. Wabah fenomena virus corona terjadi sejak akhir tahun 2019, yang bermula dari Wuhan, Provinsi Hubei, China. Penyebaran dari fenomena covid-19 ini cukup sangat cepat, karena penyebaran penyakit virus ini sangat cepat menyebabkan banyaknya manusia yang terkena virus corona ini. Tidak hanya aktifitas perekonomian yang terkena dampak dari covid-19, dalam dunia pendidikan juga terkena dampak dari virus covid-19 ini. dikarenakan dunia pendidikan terkena dampak dari covid-19 maka pemerintah indonesia mengambil tindakan untuk keberlangsungan dunia pendidikan di Indonesia.

Dengan adanya fenomena virus corona maka Perserikatan Bangsa Bangsa melalui WHO merekomendasikan dalam tindakan untuk menghentikan segala aktifitas yang menimbulkan keramaian, dengan hal tersebut pemerintah Indonesia melakukan merespon dengan mengeluarkan Surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Direktorat Pendidikan Tinggi No. 1 Tahun 2020 mengenai pencegahan penyebaran covid-19 dalam dunia pendidikan. Dalam surat tersebut menginstruksikan untuk

menyelenggarakan pembelajaran jarak jauh dan menyarankan para peserta didik untuk belajar dari rumah masing-masing (Nurhasanah, R, 2020).

Dikarenakan fenomena yang muncul secara tiba-tiba sehingga menuntut para aktivitas pendidikan untuk melakukan perubahan. Sejak bulan Maret lalu dampak dari covid-19 yang dirasa cukup terasa dalam kegiatan belajar mengajar hal tersebut terlihat dari pembelajaran yang seharusnya dilakukan secara offline (langsung), saat ini hanya dapat dilakukan secara mandiri dirumah dan dapat dilakukan dimana saja. Dengan begitu peserta didik melakukan pembelajaran tidak langsung dengan memanfaatkan pembelajaran dalam jaringan atau diluar jaringan yang dirasa cukup tepat untuk situasi seperti saat ini. perubahan yang dilakukan untuk fenomena saat ini seperti pembelajaran daring (Handarini & Wulandari , 2020).

Pembelajaran daring cocok untuk zaman saat ini, zaman dimana manusia cenderung memanfaatkan media online sebagai aktifitas sebagian hidupnya tidak terkecuali aktifitas pembelajaran dunia pendidikan. Jika ditinjau dari metode interaksi, pembelajaran secara online tentu berbeda dengan pembelajaran metode tatap muka. Pada metode tatap muka biasanya seorang murid bertemu langsung dan berinteraksi secara langsung dengan guru. Sedangkan metode online keduanya tidak bertemu dan interaksi secara langsung dikelas, tetapi bertemu secara virtual dengan dibantu kecanggihan teknologi segala informasi dapat difasilitasi selayaknya metode tatap muka, meskipun tidak bertemu secara langsung antara murid dan guru.

Tidak hanya sebagian Negara lain, pemerintahan Indonesia juga ikut serta dalam membuat kebijakan dengan meliburkan seluruh kegiatan dalam lembaga pendidikan, maka dari itu pemerintah meminta agar menerapkan penggunaan teknologi dalam aktifitas pembelajaran dalam via online, kebijakan yang dibuat sedemikian rupa bertujuan agar dalam mencegah penularan covid-19, tentu dengan kemajuan teknologi yang sangat cepat hal ini tidak menjadi kekhawatiran bagi sekolah yang sudah memiliki sistem akademik berbasis daring. Akan tetapi tentu saja akan menjadi masalah bila sebaliknya. Sekolah dengan berbasis daring dengan tujuan memberikan kesempatan kepada seluruh warga Negara Indonesia untuk dapat menikmati sekolah di tempat manapun. Oleh karena itu, sebelumnya sudah diprediksi oleh Thomas L. Friedman bahwa kedepan perkuliahan mahasiswa cukup duduk didepan komputer yang tersambung di internet saja, hal ini diucapkannya tidak secara spesifik akibat covid-19 (Kusnayat et al., 2020).

Teknologi merupakan salah satu alat dalam mempermudah suatu pekerjaan manusia saat ini terlebih didalam ranah pendidikan. Dengan keadaan fenomena kondisi Dunia saat ini yang sedang dalam keadaan tidak sehat, menyebar keseluruh Dunia termasuk Negara Indonesia diklaim sebagai Negara menyandang status kondisi mengkhawatirkan terhadap wabah covid-19 ini. Dalam hal ini tentu saja pemerintah Indonesia segera menindak lanjuti masalah ini agar wabah diharapkan tidak menyebar luar kesetiap daerah yang ada di Indonesia.

Tentu dampak dari fenomena covid-19 tersebut tidak hanya berlaku kepada seluruh perguruan tinggi saja, beberapa sekolah mulai dari TK, SD, SMP/MTS, SMA/SMK/MAN. Sudah menerapkan kebijakan sekolah dengan akademik daring, sekolah TK merupakan pembibitan yang sangat awal untuk generasi penerus bangsa oleh sebab itu mereka harus benar-benar disiapkan sejak dini agar memiliki karakter dan kepedulian terhadap perkembangan bangsa dan negaranya (Izhar, 1998).

Sekolah daring merupakan akademik yang diterapkan pertama kali untuk siswa perguruan tinggi akan tetapi sekolah daring juga sudah diterapkan oleh beberapa sekolah dan diterapkan pada murid TK, karena murid TK itu berada dimasa tahap ingin bermain oleh sebab itu cara belajar membaca tradisional yaitu dengan menggunakan buku tulis yang hanya menampilkan sebuah gambar saja dinilai relative kurang disukai oleh anak-anak. Anak – anak cenderung lebih suka bermain dengan warna, lagu, audio, maupun video dibandingkan belajar dengan cara tradisional (Izhar, 1998).

Salah satu cara yang dapat digunakan untuk membantu anak meningkatkan minat dan kemampuan anak dalam belajar membaca dengan menggunakan perangkat lunak pembelajaran berbasis komputer (Macaruso, P. & Walker, A., 2008). Dengan menggunakan perangkat lunak pembelajaran berbasis komputer, materi dapat disampaikan dalam bentuk permainan yang disertai dengan suara, animasi, dan lagu, sehingga anak-anak merasa sedang bermain walaupun sebenarnya mereka sedang belajar (Limanto , 2008, hal. 63-120).

Urgensi saat pembelajaran daring pada anak TK membutuhkan strategi yang tepat dalam mengajar pada anak TK, sehingga tidak hanya guru saja yang berperan saat pembelajaran online melainkan orang tua murid juga.

Dengan penerapan sekolah daring pada anak TK tentu membutuhkan pengawasan dan tidak hanya melibatkan murid dan guru saja tentu orang tua harus ikut serta selama proses berlangsungnya sekolah daring, tentu hal tersebut meningkatkan kreativitas seorang murid, guru dan orang tua. Dengan adanya simbiosis mutualisme antara guru dan orang tua murid maka penerapan sekolah daring merupakan hal yang mudah dilakukan. Urgensi penerapan sekolah daring pada anak TK tentu membutuhkan strategi yang tepat dalam mengajar pada anak TK. Terlebih untuk menyiapkan pembelajaran membaca pada anak TK, sehingga peran orang tua dalam keberlangsungan pembelajaran daring sangat dibutuhkan untuk membantu agar belajar lebih optimal saat sekolah daring. Meskipun kendala-kendala yang ditemukan saat sekolah daring berlangsung tentu bisa teratasi dengan mudah dan cepat. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengambil judul “Penerapan Sekolah Daring Di masa Covid-19 untuk Optimalisasi Perkembangan Belajar Membaca Anak Usia Dini TKIT Bina Insani”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dipaparkan, untuk mengetahui apakah penerapan sekolah daring mengoptimalkan perkembangan belajar membaca anak usia dini. Oleh karena itu rumusan masalah tersebut diperinci pada pertanyaan - pertanyaan berikut:

1. Bagaimana cara penerapan sekolah daring dalam optimalisasi perkembangan belajar membaca anak usia dini?
2. Bagaimana hasil dari penerapan sekolah daring untuk optimalisasi perkembangan belajar membaca anak usia dini?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan dari penelitian ini untuk mengoptimalkan pembelajaran membaca anak usia dini dengan metode sekolah daring. Sementara itu secara khusus penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui cara penerapan sekolah daring dalam optimalisasi perkembangan membaca anak usia dini.
2. Untuk mengetahui hasil dari penerapan sekolah daring untuk optimalisasi perkembangan membaca anak usia dini.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Setelah penelitian ini dipahami, penulis mengharapkan penelitian ini dapat memberikan faedah yang baik, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam pengembangan ilmu pengetahuan belajar membaca melalui media daring.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis diharapkan penelitian ini dapat berguna untuk pengajar maupun orang lain.

- a. Bagi Guru, dengan adanya penelitian ini bisa membantu dalam proses pembelajaran dan mengajar untuk tambahan referensi pembelajaran dalam bentuk sekolah daring.
- b. Bagi Orang Tua, dengan adanya penelitian ini diharapkan wali murid mampu lebih membantu dan membantu dan menemani anak usia dini belajar dirumah saat sekolah daring maupun diluar sekolah daring.
- c. Bagi Peneliti, diharapkan dengan adanya penelitian ini bisa membantu menambahkan ilmu pengetahuan dan wawasan dalam ruang lingkup belajar mengajar dan menambah pengetahuan yang matang dan menambah wawasan dalam bidang penelitian.

E. Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan berisi urutan tata cara penulisan yang dilakukan dalam penelitian ini. Penelitian ini terdiri dari lima bab, yaitu:

Dalam Bab I Pendahuluan. menjelaskan mengenai latar belakang permasalahan, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

Dalam Bab II Kajian Pustaka. Pada bab ini, berisi landasan teori dan kajian pustaka yang menjelaskan tentang landasan teori pendapat para ahli dari berbagai sumber dan uraian lebih rinci untuk mendukung penelitian ini mengenai penerapan sekolah daring dimasa covid-19 untuk mengoptimalkan perkembangan belajar membaca anak usia dini.

Dalam Bab III Metode Penelitian. Pada bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang dipakai, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

Dalam Bab IV Pembahasan. Pada bab ini menjelaskan hasil dari analisis data hasil penelitian.

Dalam Bab V Penutup. Pada bab ini merupakan simpulan dari hasil penelitian yang diperoleh, dan saran-saran yang berkaitan dengan penelitian ini.